

Pengembangan Potensi Desa Wisata Buayan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen melalui Media Sosial

Eka Ferani Dewi Purwanti^{1*}, Wiludjeng Roessali²

^{1,2} Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang 50275

*Corresponding author, e-mail: ekafdp@gmail.com

ABSTRAK

Article History:

Received:

December 13, 2022

Revised:

December 30, 2022

Accepted:

January 07, 2023

Published:

January 12, 2023

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pada aspek pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan KKN di Desa Buayan, maka diharapkan terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud pemberdayaan masyarakat menuju pasca pandemi *Covid-19* berbasis tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu peningkatan pemahaman dan kemampuan pengelola Badan Usaha milik Desa (BUMDes) Bina Sejahtera Buayan dalam melakukan promosi potensi desa wisata melalui media sosial. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini juga diharapkan dapat memperluas promosi produk-produk unggulan desa sehingga dapat mendukung desa wisata dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis program kerja KKN dilaksanakan secara *offline* dengan memberikan pelatihan *digital branding* kepada perangkat desa dan pengelola BUMDes dalam mempromosikan dan mempublikasikan potensi wisata Pemandian Langen Ujung yang ada di Desa Buayan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Selain itu, juga dilakukan kunjungan dan pendampingan promosi produk-produk UMKM melalui media sosial guna mendukung keberadaan desa wisata tersebut.

ABSTRACT

Keywords:

sustainable development goals; social media; digital branding; tourism

Community Service Program (KKN) is the real evidence of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, namely in the aspect of community service. Through KKN activities in Buayan Village, it is hoped that there will be synergy between universities and the community as a form of community empowerment towards a post-Covid-19 pandemic based on Sustainable Development Goals (SDGs). The purpose of this activity is to help increase the understanding and ability of Bina Sejahtera Buayan village-owned enterprise (BUMDes) managers in promoting the potential of tourism villages through social media. In addition, this activity is also expected to expand the promotion of top products of the village so that they can support village tourism and increase the village's original income (PADes). Community service activities based on the KKN work program are carried out offline by providing digital branding training to

village officials and BUMDes managers in promoting and publicizing the tourism potential of Langen Ujung Baths in Buayan Village, Buayan District, Kebumen Regency. In addition, visits and assistance are also carried out to promote UMKM products through social media to support the existence of this tourist village.

PENDAHULUAN

Desa Buayan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Desa Buayan berlokasi di pusat Kecamatan Buayan, berbatasan langsung dengan Desa Geblug, Desa Tambaksari, Desa Jladri, dan Desa Mergosono. Pusat administrasi Kecamatan Buayan juga terletak di Desa Buayan ini. Hingga saat ini Desa Buayan memiliki penduduk sebanyak 2.760 jiwa, yaitu terdiri dari 1.383 laki-laki dan 1.377 perempuan (Pemerintah Desa Buayan, 2021). Terdapat 3 rukun warga dan 18 rukun tetangga di Desa Buayan. Desa Buayan memiliki beberapa sarana dan prasarana, mulai dari fasilitas kesehatan hingga tempat ibadah. Selain itu, terdapat sarana pendidikan yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu SD Negeri 1 Buayan dan SMP PGRI 1 Buayan. Desa Buayan juga menjadi satu-satunya desa di Kecamatan Buayan yang memiliki wisata pemandian alami bernama Langen Ujung. Selain itu, di Desa Buayan juga terdapat beberapa UMKM yang hingga saat ini masih berjalan.

Desa Buayan termasuk salah satu desa yang memiliki banyak potensi wisata. Tidak hanya dalam bentuk tempat wisata, tetapi juga menawarkan wisata dalam bentuk kuliner khas desa dan jenis-jenis kerajinan tangan yang mendukung pariwisata. Potensi tersebut apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik, tentunya dapat bermanfaat dan berpotensi untuk menambah Pendapatan Asli Desa (PADes). Berdasarkan potensi wisata yang ada, maka dibentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bina Sejahtera yang saat ini sedang melakukan pengajuan kepada Kemenparekraf RI sebagai desa wisata. Upaya pengelola BUMDes Bina Sejahtera Desa Buayan untuk memperkenalkan dan mempromosikan wisatanya kepada masyarakat luas sebatas melalui pada portal *website* desa dan *Facebook*. Media promosi wisata paling tepat yaitu melalui media *digital* atau *online*, karena daya jangkauannya yang luas dan bersifat *real time* (Ariyani & Kholil, 2022).

Obyek wisata Pemandian Langen Ujung merupakan kolam air peninggalan jaman kolonial Belanda dengan mata air alami yang awalnya hanya dimanfaatkan untuk keperluan irigasi. Melihat adanya potensi wisata, kemudian dikembangkan menjadi sebuah obyek wisata pemandian alam di Desa Buayan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Obyek wisata ini banyak dikenal oleh masyarakat lokal, tetapi belum dikenal luas oleh masyarakat luar karena kurangnya promosi dan publikasi. Kurangnya promosi dan publikasi dapat berakibat berkurangnya informasi sehingga berdampak pada rendahnya kunjungannya wisatawan (Permana & Wirayani, 2021). Diperlukan usaha untuk mempromosikan potensi wisata yang ada di Desa Buayan, termasuk obyek wisata Langen Ujung dan juga aneka makanan khas desa sebagai pendukung wisata

tersebut. Adapun lokasi obyek wisata Pemandian Langen Ujung dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Obyek Wisata Pemandian Langen Ujung

Alasan dilakukannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupa kegiatan “Pengembangan Potensi Desa Wisata Buayan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen melalui Media Sosial” adalah untuk membantu menyebarkan, memperkenalkan, dan mempromosikan berbagai wisata yang ada di Desa Buayan dengan memaksimalkan penggunaan berbagai media sosial. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap kenaikan pendapatan asli desa. Keberadaan desa wisata yang dikelola oleh BUMDes dapat menambah potensi PADes (Pertiwi & Bahar, 2021). Rencana penyelesaian dari program kerja KKN ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDes terutama pada pengelola IT terkait penggunaan media sosial sebagai media promosi. Diharapkan program ini memberikan manfaat bagi BUMDes untuk menambah informasi terkait cara promosi melalui media sosial dan bagaimana cara menarik pengunjung melalui media sosial. Selain pelatihan, program ini juga nantinya akan disertai dengan penyerahan media cetak berupa modul panduan yang berisi materi yang ada dalam pelatihan untuk dapat dipelajari kembali dikemudian hari secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Desa Buayan memiliki banyak potensi wisata yang apabila dikembangkan dapat menjadikan peluang bagi desa dan masyarakat untuk memajukan desa serta dapat meningkatkan perekonomian warganya. Saat ini kegiatan promosi wisata di Desa Buayan terbatas pada laman *website* desa dan media sosial *Facebook*. Pada era *digital* saat ini banyak jenis media sosial dengan berbagai fitur menarik yang telah berkembang dan dapat menjangkau masyarakat luas. Pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi wisata secara maksimal diharapkan dapat menarik wisatawan sekaligus menambah PADes. Media sosial mempunyai peran penting dalam upaya promosi desa wisata yang ada di daerah yang belum banyak dikenal oleh masyarakat luar (Nurjanah, 2018).

Promosi wisata melalui media sosial merupakan cara yang efektif dan efisien dalam mempromosikan sebuah tempat wisata (Azwar, et al., 2021).

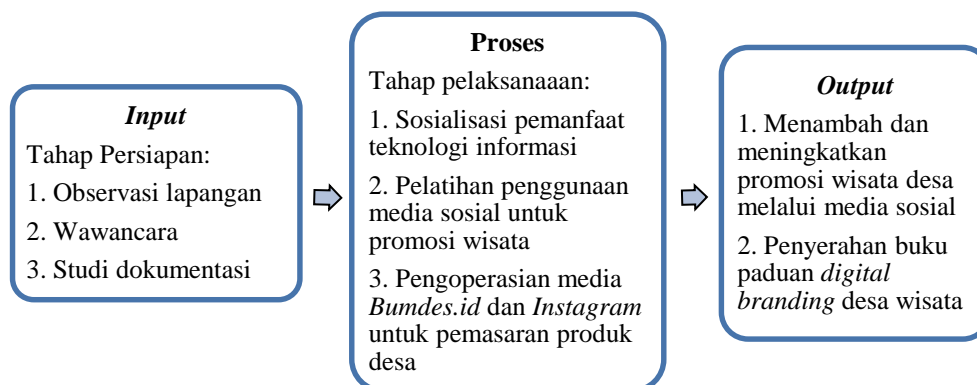
Penggunaan media sosial seperti: *Instagram*, *Facebook*, dan *Tik tok* untuk promosi keberadaan desa wisata dapat membantu perkembangan desa wisata (Bargandini & Arsawati, 2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dari Tim Pokdarwis terhadap pentingnya promosi *digital marketing* Desa Wisata Kenderan, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar melalui pembuatan konten video dan akun *Instagram*. Pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan potensi wisata Pantai Sayang Heulang, Kabupaten Garut juga dilakukan dengan menambahkan konten kearifan lokal (Sjafirah, Fadilah, & Basith, 2018). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui budaya dan adat istiadat masyarakat setempat dapat menjadi media promosi wisata berupa karya foto maupun video yang kemudian dipublikasikan di media sosial. Pemanfaatan media sosial dalam rangka promosi potensi wisata dan kearifan lokal juga dilakukan di daerah Batu Putuk, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung (Aristoteles, et al., 2021). Hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk beberapa obyek wisata yang ada di desa tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan KKN dengan program pengembangan potensi Desa Wisata Buayan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen melalui media sosial, dimulai dengan observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi lapangan digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi dan permasalahan yang terjadi di lokasi KKN sehingga dapat diusulkan program yang tepat guna dan tepat sasaran. Wawancara merupakan metode pengumpulan data primer yang dilaksanakan secara langsung kepada tokoh masyarakat, yaitu Kepala Desa Buayan dan Pengelola BUMDes Bina Sejahtera Buayan. Berikutnya adalah studi dokumentasi, dilakukan untuk melengkapi data-data hasil observasi dan wawancara sehingga lebih komprehensif. Studi dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kondisi geografis lokasi dan demografi penduduk di lokasi KKN.

Pelaksanaan program kerja pengembangan potensi Desa Wisata Buayan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen melalui media sosial yaitu dengan memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDes terutama pada pengelola IT terkait penggunaan media sosial sebagai media promosi. Metode pelaksanaan yang dilakukan diawali dengan memberikan sosialisasi akan pemahaman terkait pentingnya penggunaan teknologi informasi serta dilakukan pelatihan penggunaan media sosial dalam rangka promosi desa wisata. Tahap selanjutnya adalah pendampingan pengelola BUMDes untuk membantu pemecahan masalah yang dihadapi terkait dengan penerapan *digital branding* dalam mengoperasikan media *Bumdes.id* dan *Instagram* untuk pemasaran produk-produk desa. Tahapan kegiatan program kerja pengembangan potensi Desa

Wisata Buayan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen melalui media sosial ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Program Kerja KKN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pengembangan potensi Desa Wisata Buayan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen melalui media sosial dilaksanakan pada tanggal 12-18 Januari 2022. Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* di Kantor Desa Buayan, dengan peserta kegiatan berasal dari perangkat desa dan pengelola BUMDes Bina Sejahtera Buayan. Maksud dari program kerja ini yaitu untuk membantu pengelola BUMDes Bina Sejahtera Buayan dalam mempromosikan potensi yang ada di Desa Buayan. Diharapkan setelah program ini dilaksanakan, wisata di Desa Buayan lebih dikenal oleh masyarakat luas dan ramai oleh pengunjung sehingga pendapatan asli desa bisa bertambah.

Kegiatan diawali dengan perijinan kepada pihak desa dan observasi lapangan ke lokasi wisata di Desa Buayan. Kemudian dilakukan diskusi program dengan pihak desa dan dilanjutkan dengan penyusunan materi pelatihan *digital branding* dalam rangka pengembangan potensi Desa Wisata Buayan melalui media sosial. Langkah selanjutnya adalah kunjungan dan pendampingan promosi produk-produk makanan khas desa dan produk UMKM melalui media sosial. Setelah tahapan ini diselesaikan, maka bagian terakhir dari program KKN ini adalah pelaksanaan pelatihan *digital branding*.

Sasaran yang ingin dicapai pada pelatihan ini yaitu pengelola BUMDes Bina Sejahtera memahami cara melakukan promosi potensi wisata desa menggunakan media sosial. Adapun hasil yang dicapai dari program kerja ini adalah pengelola BUMDes Bina Sejahtera mampu melakukan promosi potensi wisata desa di portal *website Bumdes.id* serta mampu mengoperasikan media sosial *Instagram* sebagai media promosi desa. Dokumentasi kegiatan mulai dari perijinan sampai dengan pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3 s.d Gambar 8.

Faktor pendukung program kerja pengembangan potensi Desa Wisata Buayan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen melalui media sosial adalah respon dan sambutan yang baik dari perangkat desa dan pengelola BUMDes Bina Sejahtera Buayan. Mitra terlihat antusias dalam mengikuti pelatihan dan semangat dalam belajar

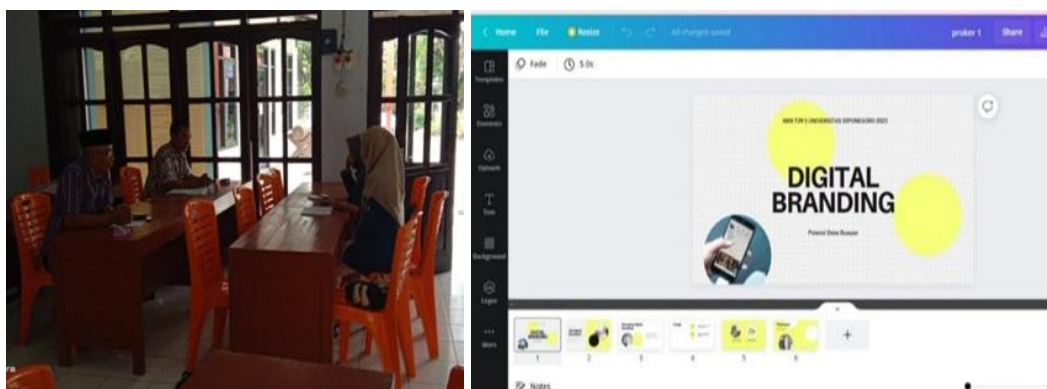
mengenal dan mengaplikasikan *digital branding*. Adapun faktor penghambat program kerja ini adalah usia para pengelola BUMDes Bina Sejahtera Buayan yang tidak lagi muda sehingga sedikit membutuhkan waktu dalam menerima materi tentang *digital branding*. Kemudian tindak lanjut dari kegiatan ini adalah penyerahan buku panduan *digital branding* kepada pihak Desa Buayan dan pengelola BUMDes Bina Sejahtera Buayan. Selain itu, juga dilakukan pendampingan kepada pengelola BUMDes dalam mengoperasikan media sosial *Bumdes.id* dan *Instagram* dalam pemasaran produk-produk unggulan desa.



Gambar 3. Perijinan Lokasi



Gambar 4. Observasi Lapangan



Gambar 5. Diskusi Program dan Penyusunan Materi Pelatihan *Digital Branding*



Gambar 6. Pendampingan Promosi Produk Makanan Khas Desa melalui Media Sosial



Gambar 7. Kunjungan ke Produk UMKM Desa Buayan



Gambar 8. Pelaksanaan Pelatihan dan Penyerahan Buku Pedoman *Digital Branding*

KESIMPULAN

Program kerja KKN berupa pengembangan potensi Desa Wisata Buayan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen melalui media sosial telah selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar. Mitra memberikan tanggapan yang positif dan mendukung kegiatan ini. Hasil pelatihan *digital branding* juga dapat menambah informasi dan pemahaman mitra dan masyarakat dalam mempromosikan dan mempublikasikan potensi desa wisata, serta dalam memasarkan produk-produk

unggulan UMKM Desa Buayan guna mendukung wisata Pemandian Langen Ujung. Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis KKN ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam upaya pemberdayaan masyarakat ditengah pandemi Covid-19 berbasis pada tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles, Rahmaputri, A. S., Raden, A., Kurnia, C., Robbani, M. F., Sari, N., . . . Darma, S. (2021). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK PROMOSI PARIWISATA DAN POTENSI KEARIFAN LOKAL DI KELURAHAN BATU PUTUK KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, BUGUH, 1 (4)*, 31-38.
- Ariyani, N., & Kholil. (2022). PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING DESA WISATA BOYOLAYAR-KEDUNG OMBO PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan, 2 (5)*, 41-48.
- Azwar, Destiarini, Lucia, M., Lucyana, Meiwinda, E. R., Kuswanto, J., & Eriana, Y. (2021). POTENSI MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA MEDIA PROMOSI PARIWISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT DESA BATTU WINANGUN. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS) UNIVERSITAS BATURAJA, 2 (1)*, 58-63.
- Bargandini, A. I., & Arsawati, N. J. (2022). Optimalisasi Media Sosial Dalam Upaya Promosi Desa Wisata di Desa Kenderan, Tegallalang, Gianyar. *KAIBON ABHINAYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4 (1)*, 1-7.
- Nurjanah. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Masyarakat Sadar Wisata Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Baru. *Medium, 6 (2)*, 39-50.
- Pemerintah Desa Buayan. (2021). *Demografi Penduduk Desa Buayan Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen*. Kebumen: Pemerintah Desa Buayan.
- Permana, A. A., & Wirayani, M. P. (2021). Media Promosi untuk Membantu Promosi Desa Wisata. *Jurnal Edutech Undiksha, 9 (2)*, 231-236.
- Pertiwi, N. B., & Bahar, M. S. (2021). *STRATEGI DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADes) MELALUI PROGRAM DESA WISATA DI JAMBU KABUPATEN KEDIRI (SKRIPSI)*. Surabaya: Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sjafirah, N. A., Fadilah, E., & Basith, A. A. (2018). PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK PROMOSI PARIWISATA DAN POTENSI KEARIFAN LOKAL DI PANTAI SAYANG HEUALANG KAB. GARUT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (12)*, 990-995.